

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL MERINDU CAHAYA DE AMSTEL KARYA ARUMI (Ekowati)

Ratna wati<sup>1</sup>, Ikrima Mailani<sup>2</sup>, Andrizal<sup>3</sup>

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [ratnawatisangau@gmail.com](mailto:ratnawatisangau@gmail.com)<sup>1</sup>

[ikrimamailani@gmail.com](mailto:ikrimamailani@gmail.com)<sup>2</sup> dan [andrizalguntor83@gmail.com](mailto:andrizalguntor83@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi Dimana ada karya sastra novel yang telah diteliti oleh peneliti Juita Melati Sukma dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2023 dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati yang terfokus dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel yaitu akidah ruhubiyyah, akidah uluhiyah, dan akidah asma wa sifat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati lebih dalam lagi yang terfokus dalam tiga pokok Nilai Pendidikan Islam yaitu, Nilai pendidikan I'tiqodiyah(akidah), Khuluqiyah(ahklak), dan Amaliyah(ibadah). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati. Untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap nilai pendidikan Islam. penelitian ini mempunyai fokus masalah yang mengulas apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel. Novel merupakan karya sastra yang banyak beredar di masyarakat dan banyak memuat nilai-nilai pendidikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan pengumpulan data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan analisis 5W 1H yaitu isi cerita dan kejadian atau peristiwa yang terdapat pada novel dengan metode pemecahan masalah yang menjawab semua elemen dasar dalam suatu masalah yaitu apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Hasil dari penelitian ini adalah Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat pada Novel Merindu Cahaya de Amstel meliputi : nilai pendidikan I'tiqodiyah (akidah) yaitu keimanan ialah keyakinan kepada Allah dalam kehidupan. Nilai khuluqiyah (ahklak) adalah perilaku atau kebiasaan baik yang perlu diterapkan dan menghindari perilaku atau kebiasaan buruk dalam kehidupan. Nilai Amaliyah yang berkaitan dengan aspek ibadah dan muamalah. Nilai Pendidikan Ibadah yang terkandung dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel.

**Kata kunci:** Nilai, Pendidikan Islam, Novel.

## Abstract:

*The background of this research is that there is a novel literary work that by researcher Juita Melati Sukma from UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2023 with the title the values of Islamic Education in the Novel Merindu Cahayas de Amstel By Arumi Ekowati which focuses on the research results whichb say that Education Values Islamic in the Novel namely the ruhubiyyah creed, the uluhiyyah creed, and the asma wa sifat creed. So researchers are interested in examining the vaslues of Islamic education in the Novel Merindu Cahaya de Amstel by Arumi Ekowati in more depth which focuses of Islamic education, namely the education values of I'tiqodiyah(belief), Khuluqiyah(morals), and Amaliyah(worship). This research aims to find out about the values of Islamic education in the novel Merindu Cahaya de Amstel by Arumi Ekowati. And it can increase understanding of science and increase insight into the value of Islamic education. This research has a problem focus that examines the values of Islamic education in the novel Merindu Cahaya de Amstel. Novels are literary works that are widely circulated in society and contain many educational values. This research uses a type of library research or library research. This research uses a qualitative approach which is carried out by collecting and ana-*

lyzing data sourced from libraries. Data collection uses content analysis techniques with 5W 1H namely the content of stories and incidents or events contained in the novel. With the problem solving method answering all the basic elements in a problem, namely what, who, when, where, why, and how. The results of this research are the values of Islamic education contained in the Novel *Merindu Cahaya de Amstel* including: the educational value of *I'tiqodiyah* (akidah), namely faith, namely belief in Allah in life. *Kuluqiyah* values (morals) are good behavior or habits that need to be implemented and avoiding bad behavior or habits in life. *Amaliyah* values related to aspects of worship and muamalah. The Value of Worship Education contained in the Novel *Merindu Cahaya de Amstel*.

**Keywords:** Values, Islamic Education, Novel

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan bagian integral dalam pembangunan.

Dierah sekarang yang semakin maju ini bukan hanya buku-buku pelajaran pendidikan saja dijadikan oleh peserta didik dalam mempelajari nilai-nilai pendidikan islam, Salah satu buku yang dijadikan penunjang dalam penanaman pendidikan islam adalah buku Novel. Saat ini banyak novel-novel religi yang mengadopsi cerita-cerita al-quran dan hadist sebagai tema sentral. Novel merupakan karya sastra yang banyak beredar di masyarakat dan banyak memuat nilai-nilai pendidikan.

Secara umum novel ialah sebuah prosa naratif tertulis berbentuk cerita dengan penggambaran secara khayal

melalui pengalaman manusia.<sup>2</sup> Novel termasuk karya sastra yang banyak beredar dimasyarakat dan memuat banyak nilai-nilai pendidikan untuk kehidupan manusia dalam setiap ceritanya.

Dimana ada karya sastra novel yang telah diteliti oleh peneliti Juita Melati Sukma dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2023 dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi Ekowati. Dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Merindu Cahaya de Amstel* yang digambarkan melalui tokoh utama bernama khadijah ditampilkan memiliki sifat santun berpendidikan teguh terhadap keyakinan memeluk agama Islam sehingga dengan keyakinan tersebut terimplikasinya nilai akidah yaitu akidah ruhubiyyah, akidah uluhiyah, dan akidah asma wa sifat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkesempatan untuk meneliti dan mengkaji sebuah karya sastra yaitu buku novel dengan judul yang sama dengan peneliti juita melati sukma dimana penelitiannya hanya terfokus pada nilai

<sup>1</sup> Desi Pristiwanti, Bai Badaria, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Volume. 4, Nomor.6 Tahun 2022

<sup>2</sup> Lanjar Juliono, Sopiatur Nahwiyah, dan A.Mualf, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Inilah Aku*. JOM FTK UNIKS, Volume.3, Nomor 2, hlm 121

akidah seperti akidah ruhubiyah, akidah uluhiyah, dan akidah asma wa sifat. pada kali ini peneliti akan meneliti Nilai-nilai pendidikan Islam lebih dalam lagi pada Novel Merindu Cahaya de Amtel Karya Arumi Ekowati.

Dari uraian diatas novel ini sangat cocok sebagai suatu pembelajaran oleh pelajar dan segenap praktisi pendidikan karena di dalamnya mengandung nilai-nilai religius seperti yang kita butuhkan pada era sekarang. Didalam novel tersebut banyak terdapat nilai-nilai pendidikan Islam sehingga peneliti terfokus pada nilai i;tiqodiyah(aqidah), khuluqiyah(akhlak), dan amaliyah mengajarkan untuk beribadah seperti Sholat, Puasa, Menundukkan Pandangan, serta mengajak untuk mengenal Islam lebih dalam untuk diteliti. Maka untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam mengenai novel tersebut penulis mengangkat skripsi yang berjudul: **“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati.”**

## Metodologi Penelitian

### Jenis penelitian

Ditinjau dari jenisnya penelitian ini bersifat literatur, sehingga penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi data dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipergustakaan seperti buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan serta

berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu menekan analisisnya pada proses penyipulan komparasi serta analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>4</sup>

## Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Uniks karena ini merupakan penelitian keperpustakaan (*library research*)

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang tiga bulan setelah proposal di seminarkan pada tahun 2024.

## Objek dan subjek Penelitian

1. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati
2. Subjek penelitian ini adalah Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Yakni mengumpulkan data yang terkait dengan novel merindu cahaya de amstel karya arumi ekowati, seperti: buku, novel, jurnal, dan lain

---

<sup>3</sup> Milya Sari, Asmendri. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*. NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPAdan Pendidikan IPA. Vol. 6. No.1. 2020

<sup>4</sup> Saifuddin Azmar. *Metode Penelitian*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001). hlm.5

sebagainya yang dapat memberi informasi terhadap penelitian ini. Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis isi atau (*content analysis*), dengan analisis 5W 1H yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan dengan metode pemecahan masalah yang menjawab semua elemen dasar dalam suatu masalah yaitu apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.. *content analysis* merupakan suatu cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.

### **Hasil Penelitian**

Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati di fokuskan pada Nilai Pendidikan I'tiqodiyah (Aqidah), Nilai Pendidikan Khuluqiyah (Akhlak), dan Nilai Pendidikan Amaliyah (Ibadah dan Muamalah).

#### **1. Nilai I'tiqodiyah (Aqidah)**

Nilai I'tiqodiyah ini biasa di sebut dengan aqidah. Akidah berkaian erat dengan keyakinan atau keimanan kepada Allah SWT, yang mengikat diri manusia agar hanya beribadah dan menyembah kepada Allah SWT, tidak boleh menyekutukan-nya dengan sesuatu apapun. Nilai I'tiqodiyah pada novel Merindu Cahaya de Amstel yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan

keimanan seperti percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, hari akhir dan qadha dan qadhar.

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam aspek I'tiqodiyah (akidah) yaitu

#### **1. Iman kepada Allah**

Maksud dari iman kepada Allah SWT yaitu membenarkan dan mempercayai adanya Allah dengan berlandaskan dalil adanya semua makhluk di alam ini. Iman kepada Allah meliputi yaitu iman akan adanya Allah, iman kepada rububiyah-nya, iman kepada uluhiyah-nya, serta iman kepada nama-nama sifatnya.

#### **2. Iman Kepada Malaikat**

Malaikat adalah bentuk jamak dari kata *mal'ak* dengan akar kata *mutlak* karena berasal dari kata *uluukah*. Kata *uluukah* menurut bahasa berarti risalah. Sedangkan secara terminologi, "malaikat" adalah makhluk Allah yang gaib (tidak tampak oleh mata manusia) dan diciptakan dari cahaya. Malaikat diciptakan Allah selalu taat dan tunduk kepadanya. Masing-masing mereka memiliki tugas yang dikhususkan oleh Allah SWT.

#### **3. Iman Kepada Kitab-kitab Allah**

Beriman kepada kitab-kitab Allah, yang merupakan mengimani bahwa Allah menurunkan kitab-kitab suci kepada nabi diantaranya nya kitab taurat kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, Injil kepada Nabi Isa, dan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad dan sebagai umat muslim kita juga harus mengamalkan dan mengambil pelajarannya yang terkandung didalamnya, beribadah kepada Allah berlandaskan kepada Al-Qur'an sebagai rujukan pertama.

#### **4. Iman Kepada Rasul Allah**

Beriman kepada Rasulullah SAW dan kepada semua Rasul merupakan

salah satu rukun iman yang enam. Tanpa diragukan, orang yang tidak beriman kepada Nabi Muhammad juga tidak beriman kepada Allah SWT. Orang yang tidak beriman kepada Nabi Muhammad (saw) dan tidak bersaksi bahwa beliau adalah Rasul dan Nabi Allah tidak dapat mengenal dan memahami yang Esa yang disebut sebagai Allah.

#### 5. Iman Kepada Hari Akhir

Hari Akhir adalah hari kiamat, termasuk hari kebangkitan (al-ba'ts), yaitu keluarnya manusia dari kubur mereka dalam keadaan hidup, sesudah jasad mereka dikembalikan dengan seluruh bagiannya seperti dulu kalah di dunia. Beriman atau percaya akan adanya hari kebangkitan dimana akan dihidupkan kembali orang-orang yang sudah mati, ketika tiupan sangkakala yang kedua. Beriman akan adanya hari hisaban yaitu perhitungan amal dan balasannya. Beriman kepada surga dan neraka, dimana keduanya adalah tepat kembali yang abadi.

#### 6. Iman Kepada Qadha dan Qadhar

Iman kepada Qadha Dan Qadhar adalah percaya bahwa segala hak, keputusan, perintah, ciptaan Allah yang berlaku pada makhluknya termasuk dari kita (manusia) tidaklah terlepas (selalu berlandaskan pada) kadar, ukuran, kekuasaan Allah. mengimani atau percaya bahwa Allah mengetahui segala sesuatu, baik secara umum maupun secara rinci. Percaya bahwa Allah sudah menulis garis kehidupan setiap makhluk itu di lauhul mahfuzh. Percaya bahwa segala sesuatu tidak akan pernah terjadi selain atas izin dan kehendak Allah. Percaya bahwa segala sesuatu yang ada diciptakan oleh Allah

dengan dzat-nya, sifat-sifatnya, dan perbuatannya.<sup>5</sup>

## 2. Nilai Khuluqiyah (akhlak)

Nilai Khuluqiyah yaitu ajaran tentang hal yang baik dan hal yang buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Akhlak biasa disebut dengan moral. Akhlak adalah hasil dari buah beribadah kepada Allah SWT yang membentuk tingkah laku manusia menjadi lebih baik lagi. Dalam arti lain, bahwa pada dasarnya beribadah kepada Allah SWT itu tidak bisa dipisahkan dengan pembentukan Akhlak. Nilai khuluqiyah pada novel Merindu Cahaya de Amstel yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap pergaulan.

### 1. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khalik

### 2. akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mencakup: 1. Sabar, sabar adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil, konsekuen dalam pendirian. 2. Syukur, syukur adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat kepada Allah. 3. Amanat, suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, jujur, dan tulus hati dalam melaksanakan suatu hak yang dipercayakan kepadanya, baik hak itu milik Allah maupun hak hamba. 4.

---

<sup>5</sup> Yufi Muhammad Nasrullah, Yasyah Fauzan Wakila, Dan Nurul Fatonah. *Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3p (Pemahaman, Pengalaman, Pembiasaan)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 15; No. 02; 2021. hlm 488-491

Jujur, adalah memberitukan sesuatu dengan sebenarnya sesuai dengan fakta sebenarnya. Dan 5. *Al-Haya* (Malu), sifat atau perasaan yang menimbulkan keenganan melakukan sesuatu yang tidak baik.<sup>6</sup>

### 3. Akhlak Terhadap Pergaulan

Akhlak Pergaulan itu adalah Aturan tingkah laku, etika, sopan santun yang berasal dari ajaran Islam untuk berinteraksi dan bersosialisasi kepada sesama manusia sehingga terjadi tingkah laku yang baik antar individu lainnya. Pada kutipan novel *Merindu Cahaya de Amstel* diatas mengajarkan bahwa 1. dilarangnya berkhawat ( berduaan dengan yang bukan mahramnya) hal ini perlu dihindari karena dapat menimbulkan fitnah hingga terjerumus ke dalam perbuatan dosa, 2. menjaga pandangan, dengan menjaga pandangan baik laki-laki maupun perempuan hendaknya menjaga pandangan satu sama lain terhadap bagian tubuh yang mampu mengundang syahwat, 3. Menjaga diri ketika mengobrol, dalam bergaul dengan lawan jenis hendaknya setiap umat muslim mampu menjaga diri ketika mengobrol dengan lawan jenis. Kita dibolehkan berbicara dengan lawan jenis, namun tetap berlandaskan pada akhlak Islam yang berarti tidak ada sikap yang menunjukkan tindakan asusila, saling bersentuhan, dan semacamnya dalam batas yang wajar ketika mengobrol dengan lawan jenis. 4. Berbusana sopan dan menutup aurat, adab dalam bergaul yang juga perlu diperhatikan adalah menggunakan busana yang sopan dan menutup aurat, hal ini dimaksudkan agar

pakaian yang digunakan tidak mengundang syahwat bagi lawan jenis.

### 3. Nilai Amaliyah

Nilai Amaliyah yaitu yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari. Nilai Amaliyah dalam pendidikan Islam berkaitan erat dengan dua aspek yaitu aspek ibadah. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Merindu Cahaya de Amstel* memuat aspek ibadah yaitu Puasa, Shalat

#### 1. Puasa

Dalam beribadah kepada Allah SWT, manusia diberikan tuntunan yang bernama Syariat. Syariat mengatur secara rinci tata cara beribadah kepada Allah SWT, yang dikenal dengan rukun Islam, pada kutipan diatas merupakan ibadah berpuasa. Ibadah puasa adalah salah satu ibadah dalam agama Islam yang dilakukan dengan menahan rasa lapar dan haus dan menahan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna atau yang dilarang oleh Allah SWT.

#### 2. Shalat

Shalat adalah bentuk komunikasi langsung antar seorang hamba dengan Allah SWT menurut cara yang telah ditetapkan dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Shalat sendiri dalam perspektif ibadah adalah suatu perkataan dan perbuatan khusus yang dimulai dengan *takbiratul ihram* ( lahfaz takbir) dan diakhiri dengan ucapan salam.

#### 3. Membaca Al-Quran

Al-Qur'an yang merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan terlengkap yang mencakup kemasyarakatan(sosial),

---

<sup>6</sup> Agus Syukur. *Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat. Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*. Vol 3, No 2, 2020. Hlm 145-162

moral(akhlak),spiritual(kerohanian), material(kejasmanian) dan alam semesta.<sup>7</sup>

#### 4. Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat

Dua kalimat syahadat adalah persaksian yang menegaskan hubungan seorang hamba secara vertikal dengan Allah dan kalimat persaksian yang menegaskan hubungan dirinnya dengan manusia secara horizontal, dua kalimat syahadat ini merupakan salah satu pondasi awal dalam pendidikan Islam dimana menurut Iman Al-Ghazali wajib bagi setiap peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan Islam untuk belajar mengucapkan dan menyakini maknanya.

### Kesimpulan

Berdasarkan yang penulis lakukan, setelah menjelaskan dan menganalisis data pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutupan ini mengambil kesimpulan dari rumusan masalah yaitu apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merindu Cahaya de Amstel. Secara garis besar ada tiga aspek pokok yang terkandung dalam novel Merindu Cahaya de Amstel yaitu

1. Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah* (Akidah), Nilai *I'tiqodiyah* ini biasa di sebut dengan aqidah. Akidah berkaian erat dengan keyakinan atau keimanan kepada Allah SWT, yang mengikat diri manusia agar hanya beribadah dan menyembah kepada Allah SWT, tidak boleh menyekutukannya dengan sesuatu apapun. Nilai *I'tiqodiyah* yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, hari akhir dan qadha dan qadhar.

2. Nilai Pendidikan *Khuluqiyah* (Ahklak), Nilai *Khuluqiyah* yaitu ajaran tentang hal yang baik dan hal yang buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Akhlak biasa disebut dengan moral. Akhlak adalah hasil dari buah beribadah kepada Allah SWT yang membentuk tingkah laku manusia menjadi lebih baik lagi. Dalam arti lain, bahwa pada dasarnya beribadah kepada Allah SWT itu tidak bisa dipisahkan dengan pembentukkan akhlak.

3. Nilai Pendidikan *Amaliyah* (Ibadah dan Muamalah), Nilai Amaliyah yaitu yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari. Nilai Amaliyah dalam pendidikan Islam berkaitan erat dengan dua aspek yaitu aspek ibadah.

### Daftar Pustaka

- Agus Syukur. 2020. *Akhlaq Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat*. Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat. Vol 3, No 2. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/8718>
- Desi Pristiwanti, dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Volume. 4, Nomor.6, <https://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322> (diakses 21 Agustus 2023)
- Lanjari Juliono, Sopiatus Nahwiyah, dan A. Muallif. 2023. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Inilah Aku*. JOM FTK UNIKS, Volume.3, Nomor 2. <https://www.journal.umiks.ac.id/index.php/jom/article/view/3014>
- Milya Sari, Asmendri. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*. NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPAdan Pendidikan IPA. Vol. 6. No.1. 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/335289208.pdf> (diakses 30 oktober 2023)
- Saifuddin Azmar. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 146 hlm

<sup>7</sup> Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*.hlm.44

- Sri Minarti. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah. 267. Hal
- Yufi Muhammad Nasrullah, Yasyah Fauzan Wakila, Dan Nurul Fatonah. 2021. *Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3p (Pemahaman, Pengalaman, Pembiasaan)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 15; No. 02; <https://journal.uiga.ac.id/index.php/jp/article/view/1394>